

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era globalisasi saat ini, perusahaan harus dapat stabil dalam menjalankan kegiatan usaha mereka untuk mencapai keuntungan yang diinginkan. Perkembangan bisnis industri di Indonesia terus berkembang seiring dengan kemajuan teknologi. Perkembangan yang semakin pesat ini menuntut perusahaan bersaing satu sama lain untuk meningkatkan pendapatan mereka. Menjaga kualitas kerja internal, terutama untuk meningkatkan kinerja keuangan adalah sesuatu yang dapat dilakukan oleh bisnis.

Kinerja keuangan perusahaan dapat digambarkan sebagai gambaran kondisi perusahaan selama periode waktu tertentu, yang menunjukkan tingkat kesehatan perusahaan. Dengan mengukur kinerja keuangan, perusahaan dapat mengevaluasi dan menggunakannya sebagai dasar untuk perencanaan masa depan. Laporan keuangan yang dibuat secara berkala adalah cara untuk menilai kesehatan organisasi.

Menurut (Hery, 2023 : 30) Laporan keuangan (*financial statements*) merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis. laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang penting bagi para pemakai laporan keuangan dalam rangka pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga merupakan media yang dapat digunakan untuk menganalisis rasio keuangan. Menurut (Kasmir, 2021) Analisis

rasio keuangan merupakan teknik analisis yang sering dipakai, karena merupakan teknik yang paling cepat untuk mengetahui kinerja keuangan bank.

Penelitian ini menggunakan dua rasio keuangan perbankan: rasio profitabilitas dan rasio likuiditas. Alasan peneliti untuk menggunakan kedua rasio tersebut adalah memudahkan untuk melihat bagaimana kondisi keuangan suatu bank berubah secara periode, rasio keuangan berfungsi sebagai pengganti yang lebih sederhana dari informasi yang disajikan dalam laporan keuangan bank yang sangat rumit dan rinci, pengukuran profitabilitas dan likuiditas dapat digunakan sebagai dasar untuk menilai kinerja keuangan bank.

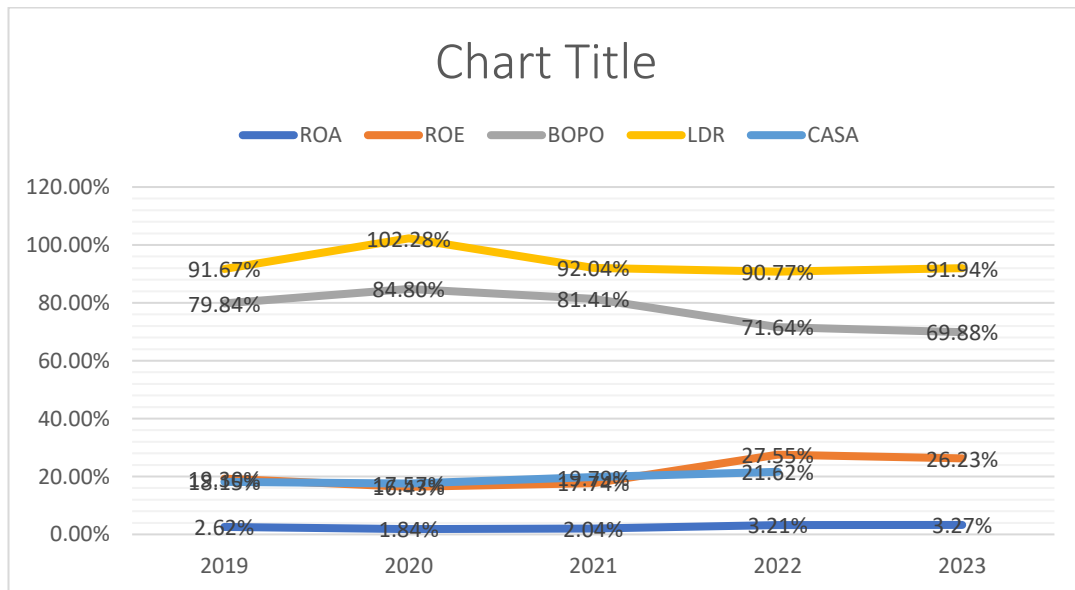
Perusahaan yang menjadi objek penelitian adalah PT Bank Mandiri Taspen yang merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa. PT Bank Mandiri tersebut bernama PT Sinar Harapan Bali yang berdiri pada tanggal 23 Februari 1970. Namun pada tanggal 3 Mei 2008 Bank Sinar Harapan Bali telah diakuisi oleh PT Bank Mandiri (persero) Tbk. Pada tanggal 7 Agustus 2015 PT Bank Harapan Bali resmi berganti nama menjadi PT Bank Mandiri Taspen.

Setiap perusahaan bank tidak lepas dari masalah keuangan, karena berhasil tidaknya perusahaan tergantung pada kondisi keuangan perusahaan yang disusun dalam laporan keuangan. Untuk memastikan bahwa tujuan perusahaan dapat tercapai dan mengetahui sejauh mana efektifitas operasi perusahaan dalam mencapai tujuan maka secara periodik dilakukan pengukuran kinerja perusahaan. Dengan menggunakan rasio likuiditas dan profitabilitas peneliti menggunakan rasio ROA, ROE, BOPO, LDR, dan CASA. Menurut (Harmono 2009 : 46) bahwa

untuk mengukur kinerja bisnis, biasanya digunakan laba bersih, atau penghasilan per saham, atau metrik lain seperti imbalan investasi (return on investment) atau penghasilan per saham. (pendapatan per share). Penghasilan dan beban adalah komponen yang berhubungan langsung dengan pengukuran penghasilan laba bersih (laba). Pengakuan dan pengukuran penghasilan dan beban bergantung pada konsep modal dan pemeliharaan modal yang digunakan perusahaan saat menyusun laporan keuangan.

Return On Assets (ROA) yaitu salah satu metrik yang mungkin digunakan perusahaan untuk membuat keputusan. Semakin tinggi nilai aset (ROA) bank, semakin efektif mereka menggunakan aset mereka untuk menghasilkan keuntungan. *Return On Equity* (ROE) merupakan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan.

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan rasio efisiensi biaya yang menggambarkan perbandingan antara Biaya Operasional yang menjadi beban bank untuk keperluan operasional rutin bank. Adapun pendapatan operasional merupakan penghasilan yang diterima bank bersumber dari bunga atas penyaluran kredit bank. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah perbandingan antara kredit dan dana pihak ketiga atau dana dari masyarakat. Semakin tinggi rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR), suatu bank berarti kemampuan dalam menyalurkan dana pihak ketiganya (DPK) ke dalam bentuk kredit penyaluran kredit semakin besar.



Gambar 1. 1 ROA, ROE, BOPO, LDR, dan CASA PT Bank Mandiri Taspen Tahun 2019-2023

(Sumber: Laporan Keuangan PT Mandiri Taspen pada Tahun 2019-2023)

Berdasarkan gambar 1.1 di atas yaitu ROA yang dihasilkan PT Bank Mandiri Taspen selama tahun 2019-2023 berfluktuasi setiap tahunnya, dimana besarnya nilai rasio tertinggi terjadi pada tahun 2023 sebesar 3,21% dan terendah terjadi pada tahun 2021 sebesar 1,84%. ROE yang dihasilkan PT Bank Mandiri Taspen selama tahun berfluktuasi setiap tahunnya, dimana besarnya nilai rasio tertinggi terjadi pada tahun 2023 sebesar 27,55% dan terendah terjadi pada tahun 2021 sebesar 16,43%.

BOPO yang dihasilkan PT Bank Mandiri Taspen selama tahun berfluktuasi setiap tahunnya, dimana besarnya nilai rasio tertinggi terjadi pada tahun 2020 sebesar 84,80% dan terendah terjadi pada tahun 2023 sebesar 71,64%. Namun pada tahun 2020 mengalami kenaikan yaitu mengakibatkan tidak efisien sehingga perubahan laba operasional makin kecil. (Muljono,1999).

Loan to Deposit Ratio (LDR) yang dihasilkan yang dihasilkan PT Bank Mandiri Taspen selama berfluktuasi setiap tahunnya, dimana besarnya nilai rasio tertinggi terjadi pada tahun 2021 sebesar 102,28% dan terendah terjadi pada tahun 2023 sebesar 90,77%. Namun Loan to Deposit Ratio (LDR) pada tahun 2020 mengalami kenaikan yang signifikan karena dampak pandemi COVID-19. Hal ini menyebabkan peningkatan jumlah pinjaman yang diberikan oleh bank, namun pada saat yang sama, pendapatan menurun akibat terhentinya aktivitas ekonomi. Dampak dari perubahan ini adalah kesehatan keuangan bank tersebut yang terpengaruh secara negatif, sehingga dapat dikatakan bahwa bank tersebut mengalami penurunan kondisi keuangan yang signifikan selama tahun 2020.

Current Account Saving Account (CASA) yang dihasilkan yang dihasilkan PT Bank Mandiri Taspen selama tahun 2019-2020 berfluktuasi setiap tahunnya, dimana besarnya nilai rasio tertinggi terjadi pada tahun 2023 sebesar 21,64% dan terendah terjadi pada tahun 2020 sebesar 17,57%.

Berdasarkan fenomena di atas penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kinerja keuangan bank berdasarkan hasil analisis rasio keuangan perbankan dengan menggunakan rasio keuangan likuiditas dan profitabilitas . Penulis akan memaparkan bahasan dengan judul **“ANALISA RASIO KEUANGAN LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS UNTUK MENILAI KINERJA PADA BANK MANDIRI TASPEN TAHUN 2019-2023”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis merumuskan permasalahan yang akan menjadi topik pembahasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Kinerja PT Bank Mandiri Taspen diukur melalui Analisis *Return On Asset* (ROA) periode 2019-2023?
2. Bagaimana Kinerja PT Bank Mandiri Taspen diukur melalui Analisis *Return On Equity* (ROE) periode 2019-2023?
3. Bagaimana Kinerja PT Bank Mandiri Taspen diukur melalui Analisis BOPO periode 2019-2023?
4. Bagaimana Kinerja PT Bank Mandiri Taspen diukur melalui Analisis *Loan To Deposit Ratio* (LDR) periode 2019-2023?
5. Bagaimana Kinerja PT Bank Mandiri Taspen diukur melalui Analisis *Current Account Saving Account* (CASA) periode 2019-2023?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan diadakannya penelitian mengenai permasalahan diatas, dari penelitian tugas akhir ini yaitu:

1. Mengetahui Kinerja PT Bank Mandiri Taspen diukur melalui Analisis *Return On Asset* (ROA) periode 2019-2023.
2. Mengetahui Kinerja PT Bank Mandiri Taspen diukur melalui Analisis *Return On Equity* (ROE) periode 2019-2023.

3. Mengetahui Kinerja PT Bank Mandiri Taspen diukur melalui Analisis BOPO periode 2019-2023.
4. Mengetahui Kinerja PT Bank Mandiri Taspen diukur melalui Analisis *Loan To Deposit Ratio* (LDR) periode 2019-2023.
5. Mengetahui Kinerja PT Bank Mandiri Taspen diukur melalui *Current Account Saving Account* (CASA) periode 2019-2023.

1.4 Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dalam bidang manajemen khususnya manajemen keuangan terkait analisis rasio profitabilitas dan likuiditas sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan perusahaan.

2. Secara Praktis

Ada beberapa, diharapkan hasil penelitian yang dapat dipetik dari pelaksanaan penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagi perusahaan, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan serta pengelolaan keuangan khususnya analisis profitabilitas dan likuiditas dalam menilai kinerja keuangan pada PT Bank Mandiri Taspen.
- b. Bagi akademis, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dengan variabel yang sama atau variabel lainnya.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT Bank Mandiri Taspen melalui *website* resmi <https://www.bankmandiritaspen.co.id/> dengan periode penelitian selama lima tahun dari mulai 2019-2023.

1.5.2 Jadwal Penelitian

Waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan proyeksi ini adalah direncanakan mulai dari bulan Februari sampai dengan bulan Mesi 2024.

Berikut adalah jadwal penelitiannya:

No	Jenis Penelitian	Bulan ke:															
		Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan <i>outline</i> dan rekomendasi pembeding																
2	Konsultasi awal dan menyusun rencana kegiatan																
3	Proses bimbingan untuk menyelesaikan proposal																
4	Seminar proposal Tugas Akhir																
5	Revisi Proposal Tugas Akhir dan persetujuan revisi																

